

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI
PENERAPAN METODE *NUMBER HEAD TOGETHER (NHT)*
PADA SISWA X MM SMK PGRI 4 DENPASAR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Yovita Saem, AA Rai Laksmi, I Komang Widana Putra
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email : yovitasaem36@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk (1) mendapatkan data yang pasti metode Number Head Together (NHT) dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui penerapan metode Number Head Together (NHT) pada siswa kelas X MM SMK PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019, (2) menemukan langkah-langkah yang tepat dalam penerapan metode pembelajaran Number Head Together (NHT) untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Ada pun metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai metode utama untuk memperoleh data: (1) Metode Observasi dan (2) Metode Tes. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah berbentuk tugas yaitu menulis puisi. Dalam penelitian ini peneliti bertindak aktif dalam mengamati peningkatan tiap siklus dari peserta didiknya dalam menulis puisi, dan mengidentifikasi dengan tujuan penelitian, kemudian menafsirkan dan melaporkan hasil. Hasil yang diperoleh mengenai hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Number Head Together (NHT) mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X MM SMK PGRI 4 Denpasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi mengalami peningkatan dan nilai rata-rata kelas pra siklus sebesar 4,91 meningkat sebesar 1,2 menjadi 6,11 pada siklus I, selanjutnya meningkat sebesar 0,89 dari nilai rata-rata pada siklus I, menjadi 7 pada siklus II, dan meningkat sebesar 1,05 dari nilai rata-rata pada siklus

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

II menjadi 8,05. Nilai tersebut sudah melebihi target yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 75, maka penelitian dihentikan sampai pada siklus III.

Kata kunci: Menulis Puisi , Metode Number Head Together (NHT)

ABSTRACT

This research is a classroom action research (PTK) which aims to (1) obtain data that is certain that the Number Head Together (NHT) method can improve poetry writing skills through the application of Number Head Together (NHT) method in class X MM SMK PGRI 4 Denpasar Year The 2018/2019 lesson, (2) found the right steps in the application of Number Head Together (NHT) learning methods to improve the ability to write poetry. There are also methods used in this classroom action research as the main method for obtaining data: (1) Observation Methods and (2) Test Methods. The research instruments used in this data collection are in the form of assignments, namely writing poetry. In this study the researcher acted actively in observing the increase in each cycle of the students in writing poetry, and identifying with the objectives of the study, then interpreting and reporting the results. The results obtained regarding student learning outcomes were analyzed descriptively qualitatively. The results showed that the application of the Number Head Together (NHT) method was able to improve the ability to write poetry in class X MM SMK PGRI 4 Denpasar. Thus, it can be concluded that students' ability to write poetry has increased and the pre-cycle class average value of 4.91 has increased by 1.2 to 6.11 in the first cycle, then increased by 0.89 from the average value in cycle I, to 7 in cycle II, and increase by 1.05 from the average value in cycle II to 8.05. This value has exceeded the target set by the researcher, which is 75, then the study was stopped until the third cycle.

Keywords: Poetry Writing, Number Head Together (NHT)

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

PENDAHULUAN

Pembelajaran puisi di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan rasa peka terhadap hasil seni sastra, agar anak didik mendapat rasa keharuan yang diperoleh dari apresiasi puisi. Selain itu, pembelajaran puisi di sekolah sangat penting dan berguna bagi siswa karena dapat membantu siswa agar menjadi manusia yang simpatik.

Salah satu aspek dalam pembelajaran puisi adalah menulis puisi. Menulis puisi berarti mengungkapkan suatu kehidupan bahasa yang memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan norma-norma estetis puisi. Untuk mencapai estetis ini diperlukan kemahiran dan kecakapan untuk menggunakan unsur-unsurnya hingga menghasilkan paduan yang harmonis. Kemahiran dan kecakapan tersebut dapat diperoleh dengan rajinnya kita berlatih menulis sebuah puisisecara insentif (Sitomorang, 1983:26). Metode pembelajaran juga sangat diperlukan dalam pembelajaran menulis puisi. Selama ini dalam pembelajaran menulis puisi, guru kurang mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran. Hal ini juga terjadi di SMK PGRI 4 Denpasar. Setelah proses belajar mengajar menulis puisi dengan

cermat dan tepat.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, di sekolah tersebut diketahui bahwa model pembelajaran yang digunakan kurang optimal digunakan pada pembelajaran menulis puisi, minat siswa menulis puisi dan kemampuan menulis pada siswa kelas X MM SMK PGRI 4 Denpasar tergolong masih rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Padahal kemampuan pemahaman tentang materi cukup baik. Selama ini dalam pembelajaran menulis puisi, guru memberi tugas menulis puisi dengan cara menulis pengalaman yang baik, kemudian melakukan kegiatan pemilihan dan penempatan kata yang selektif. Setelah memilih kata, kata-kata tersebut dipadukan dengan kata lain dengan variasi makna konotatif dan denotatif sehingga akan melahirkan puisi yang bagus. Cara pembelajaran yang semacam ini terkadang memberi dampak kemalasan dan kurang berminatnya siswa untuk mengikuti pelajaran menulis puisi. Dapat dikatakan pembelajaran tersebut dianggap kurang variatif sehingga berdampak pada minat siswa dalam menulis menjadi rendah dan secara tidak langsung akan mengakibatkan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

kemampuan menulis mereka pun menjadi rendah. Hal ini dibuktikan saat mereka diberi tugas menulis puisi, hasilnya kurang maksimal, sedikit yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu nilai yang kurang maksimal tersebut juga disebabkan oleh beberapa kendala yang muncul dari diri siswa sendiri. Adapun kendala yang dihadapi siswa dalam menulis puisi yaitu kesulitan menemukan ide, menemukan kata pertama dalam puisinya, mengembangkan ide menjadi puisi karena kurangnya penguasaan kosa kata, dan menulis puisi Karena tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran dan imajinasi kedalam bentuk puisi. Kendala-kendala tersebut mengakibatkan nilai menulis puisi siswa menjadi rendah. Sehingga diperlukan perubahan dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut salah satunya dengan penggunaan metode

Numbered Head Together (NHT) dalam menulis puisi. Penggunaan metode *Numbered Head Together (NHT)* diharapkan mampu membantu siswa mengatasi permasalahan dalam menulis puisi. Karena metode *Numbered Head Together (NHT)* ini dapat merangsang semua siswa menjadi aktif dalam proses kegiatan

belajar mengajar, dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Metode *Numbered Head Together (NHT)* Pada Siswa kelas X MM SMK PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019.

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut Untuk dapat memberikan sumbangan pemikiran dan meningkatkan wawasan menulis puisi melalui Metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dalam membina serta mengembangkan bahasa dan sastra Indonesia.

Untuk memberikan informasi nyata kepada guru bahasa Indonesia dalam usaha memberdayakan mutu kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK 4 PGRI Denpasar. Selanjutnya objek dalam penelitian ini adalah peningkatan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

kemampuan menulis puisi melalui penerapan metode *Number Head Together (NHT)*. Sedangkan tempat penelitiannya di SMK 4 PGRI Denpasar 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) Desain PTK dalam penelitian ini terdiri atas siklus-siklus. Satu siklus terdiri atas empat fase, yakni (1) fase perencanaan (*planning*), (2) fase pelaksanaan (*action*), (3) fase observasi/ pemantauan (*observation*) dan (4) fase refleksi (*reflection*) (Marhaeni, 2013:8).

Metode pengumpulan data yang digunakan metode observasi dan metode tes. Metode Observasi adalah kegiatan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi. Observasi yang dilakukan penulis yaitu mengamati secara langsung objek yang diteliti tanpa ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga tidak mempengaruhi jalannya proses belajar mengajar. Hasil yang didapat dari observasi yang dilakukan penulis yaitu : mengetahui jangkauan materi yang sudah diberikan kepada siswa, mengetahui model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengajar, dan mendapatkan data yang lebih akurat

at mengenai pembelajaran menulis puisi.

Metode tes dalam penelitian ini adalah cara memperoleh data yang berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan oleh siswa yang di tes dan dari tes tersebut akan diperoleh suatu skor. Setelah pelaksanaan pembelajaran maka dilaksanakan tes hasil belajar siswa dengan memberikan post tes kepada seluruh siswa. Tes yang diberikan berupa tes kemampuan siswa dalam menulis puisi melalui metode *Number Head Together (NHT)*. Adapun aspek yang dinilai dari hasil menulis puisi siswa adalah: (1) diksi, (2) imajinasi, (3) kata kongkret, (4) majas dan (5) rima. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah berbentuk tugas yaitu menulis puisi. Kriteria yang dinilai dalam menulis puisi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Aspek Penilaian Menulis puisi Melalui Pembelajaran *Number Head Together (NHT)* pada siswa kelas X MM SMK PGRI 4 Denpasar Tahun 2018/2019.

No	Kriteria	Rentangan Nilai
(1)	(2)	(3)
1.	Diksi	1-10

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

2.	Imajinasi	1-10
3.	Kata Kongkret	1-10
4.	Majas	1-10
5.	Rima	1-10
	Jumlah Skor	50

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang diperoleh peneliti setelah mengumpulkan data. Menurut Sanjaya, (2009:106) analisis data dalam PTK dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar siswa khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru. Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah analisis yang dilakukan dengan menuliskan atau mendeskripsikan masalah dengan kata-kata sedangkan dalam analisis data kuantitatif data dapat diolah dengan angka-angka. Dalam penelitian ini akan dilihat indikator keberhasilan ditinjau, apabila ketercapaian pelajaran Bahasa Indonesia kelas X MM SMK PGRI 4

Denpasar ditandai dengan adanya peningkatan siswa dalam menulis puisi baik secara individu maupun secara kelompok yang meliputi dari bagaimana proses pembelajaran, perubahan perilaku, dan tanggapan peserta didik melalui kegiatan diskusi kelompok, selama kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir. Keberhasilan individu ditentukan melalui ketuntasan belajar dengan nilai KKM sebesar 75 atau lebih untuk hasil ketercapaian 76 tiap individu. Sementara itu, keberhasilan peserta didik dalam mencapai nilai 75 paling tidak 75% dari peserta didik yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Tes Awal

Berdasarkan hasil tes awal siswa diketahui dari 34 siswa yang menjadi subjek, 91,17% (31 orang) mendapat nilai 5. Sedangkan 8,82% (3 orang) mendapat nilai 4. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan untuk meningkatkan belajar siswa. Nilai rata-rata kelas pada pra siklus adalah 4,91, dapat dikatakan memang benar bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X MM SMK PGRI 4 Denpasar sangatlah rendah. Untuk

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

mengantisipasi rendahnya kemampuan menulis puisi perlu adanya upaya peningkatan kemampuan. Oleh Karena itu, peneliti memandang perlu metode *Number Head Together (NHT)* sebagai salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi.

Hasil Tindakan Siklus I

Dari hasil tes siklus I di atas dapat diketahui bahwa skor standar yang di peroleh siswa adalah sejumlah 208 dengan rata-rata 6,11 dengan kategori hampir cukup. Setelah skor mentah dikonversikan ke dalam skor standar dengan menggunakan norma absolut skala 11, maka dapat diketahui persentase pengelompokan nilai yang diperoleh siswa. Pengelompokan prestasi siswa dapat diuraikan sebagai berikut: Jumlah siswa yang memperoleh nilai 7 sebanyak 4 orang, persentasenya adalah 11,76% dan Jumlah siswa yang memperoleh nilai 6 sebanyak 30 orang, persentasenya adalah 88,23% . Maka pada siklus I ini belum memenuhi standar ketuntasan belajar mengajar yaitu 75 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan menulis puisi melalui penerapan metode *Number Head Together (NHT)* pada siswa kelas X MM SMK PGRI 4 Denpasar

pada siklus I berkategori hampir cukup. Oleh karena itu kemampuan menulis puisi masih perlu dikembangkan.

Hasil Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil tes siswa per individu diketahui siswa kelas X MM SMK PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2018 / 2019 dalam kemampuan menulis puisi melalui penerapan metode *Number Head Together (NHT)* dapat dikatakan mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan, namun belum memenuhi nilai standar ketuntasan, terbukti 34 siswa yang menjadi subjek penelitian ini, terdapat 5,88% (2 orang) mendapat nilai 8, 88,23% (30 orang) mendapat nilai 7 dan 5,88 (2 orang) mendapat nilai 6. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus II ini adalah 7. Oleh karena itu, nilai rata-rata belum memenuhi nilai yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan menulis puisi melalui penerapan metode *Number Head Together (NHT)* pada siswa kelas X MM SMK PGRI 4 Denpasar pada siklus II mengalami peningkatan dengan kategori cukup. Maka

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

penelitian ini dilanjutkan pada tindakan siklus III.

Hasil Tindakan Siklus III

Berdasarkan hasil tes siswa per individu diketahui siswa kelas X MM SMK PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2018 / 2019 dalam kemampuan menulis puisi melalui penerapan metode *Number Head Together (NHT)* dapat dikatakan mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan, dan sudah memenuhi nilai standar ketuntasan, terbukti 34 siswa yang menjadi subjek penelitian ini, terdapat 5,88% (2 orang) mendapat nilai 94,11% (32 orang) mendapat nilai 8. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus III ini adalah 8,05.

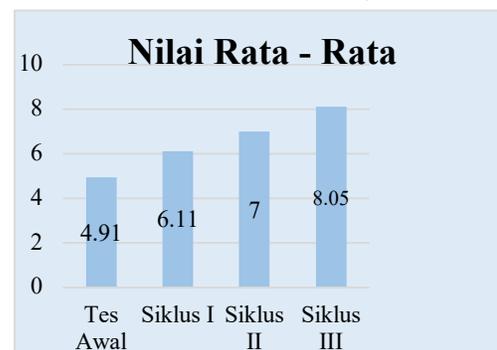
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan menulis puisi melalui penerapan metode *Number Head Together (NHT)* pada siswa kelas X MM SMK PGRI 4 Denpasar pada siklus III sudah memenuhi standar ketuntasan belajar mengajar dan mengalami peningkatan dengan kategori baik. Maka penelitian ini diberhentikan.

Pada tes awal dapat dikategorikan dari 34 siswa hampir seluruh siswa memperoleh 4,91 sehingga dapat dikelompokkan

“kurang” pada tes siklus I dapat dikategorikan “cukup” dengan nilai rata-rata 6,11, pada siklus II dengan nilai rata-rata 7 dengan kategori “lebih dari cukup” sedangkan pada tes siklus III nilai rata-rata 8,05 yang dicapai siswa dengan berkategori “baik”. Dengan pencapaian nilai rata-rata pada siklus III, telah menunjukkan pencapaian nilai yang ditetapkan yaitu telah terpenuhi, maka penelitian ini dapat dihentikan.

Dengan melihat hasil yang diperoleh dalam proses penilaian ini secara keseluruhan, dapat disimpulkan metode *Number Head Together (NHT)* sangat baik diterapkan dalam pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Hasil peningkatan yang dicapai oleh siswa dari tes awal, tes akhir



siklus I, tes akhir siklus II, dan tes akhir siklus III dapat dilihat pada grafik berikut ini.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi sudah mengalami peningkatan dari nilai rata-rata kelas prasiklus sebesar 4,91, siklus I 6,11, siklus II 7 dan siklus III 8,05. Nilai tersebut sudah melebihi target yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu sebesar 75, maka penelitian dihentikan sampai pada siklus III.

Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi merupakan prestasi siswa yang patut dibanggakan. Sebelum diberlakukan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III kemampuan siswa dalam menulis puisi masih pada kategori kurang dan belum memenuhi target yang telah ditetapkan oleh guru (peneliti) pada siklus I, siklus II dan siklus III yaitu 75. Setelah diterapkan metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* maka kemampuan siswa menulis puisi mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi dapat membantu siswa dalam belajar.

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* yang diterapkan adalah sebagai berikut: (1) Guru membentuk kelompok sesuai dengan jumlah siswa

dan setiap anggota kelompok diberi nomor, (2) Guru mengajak siswa melihat salah satu objek yang telah ditentukan guru sebagai inspirasi dalam membuat sebuah puisi, (3) Guru memberikan kesempatan pada siswa yang belum paham dengan tugas yang diberikan, (4) Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang penting berkaitan dengan isi permasalahan yang dibahas dalam anggota kelompok (5) Guru memilih salah satu nomor perwakilan dari anggota kelompok dan mengawasi penyajian hasil tulisan puisinya di depan kelas, (6) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan dan merefleksi hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.

PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan penelitian ini telah memperoleh hasil, tentu hasil yang diperoleh merupakan jawaban atas rumusan masalah yang dirumuskan pada awal kegiatan penelitian. Rumusan masalah yang telah mampu dijawab yaitu:

1. Metode *Number Head Together (NHT)* dapat meningkatkan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X MM SMK PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019. Nilai rata-rata yang diperoleh pada masing-masing kegiatan yaitu: kegiatan refleksi awal nilai rata-ratanya 4,91, kegiatan siklus I nilai rata-ratanya mencapai 6,11, kegiatan siklus II nilai rata-ratanya mencapai 7, dan siklus III nilai rata-ratanya mencapai 8,05.

2. Langkah-langkah penerapan metode *Number Head Together (NHT)* yang diterapkan adalah sebagai berikut: (1) Guru membentuk kelompok sesuai dengan jumlah siswa dan setiap anggota kelompok diberi nomor, (2) Guru mengajak siswa melihat salah satu objek yang telah ditentukan guru sebagai inspirasi dalam membuat sebuah puisi, (3) Guru memberikan kesempatan pada siswa yang belum paham dengan tugas yang diberikan, (4) Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang penting berkaitan dengan isi permasalahan yang dibahas dalam anggota kelompok (5) Guru memilih salah satu nomor perwakilan dari anggota kelompok dan mengawasi penyajian hasil tulisan puisinya di

depan kelas, (6) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan dan merefleksi hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan.

Saran-saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai peningkatan kemampuan menulis puisi melalui penerapan metode *Number Head Together (NHT)*, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Metode *Number Head Together (NHT)* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, untuk itu diharapkan seorang pendidik dapat memanfaatkan metode ini dengan baik dalam proses pembelajaran terutama melatih kemampuan siswa mengenai menulis puisi serta melatih kemampuan siswa dalam membahas akan pikiran dan perasaannya kepada orang lain.
2. Guru diharapkan dapat memotivasi siswa, agar pengetahuan dan keterampilan yang siswa miliki bertambah seiring dengan berjalannya waktu.
3. Guru diharapkan selalu dapat berinovasi mengembangkan pembelajaran yang dikemas oleh metode pembelajaran yang relevan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 1 No. 1 Desember 2020

dalam kegiatan pembelajaran agar kemampuan siswa dapat meningkat pada setiap materi yang diajarkan.

4. Kepada peneliti lanjutan disarankan agar dicoba alternatif lain selain memanfaatkan metode *Number Head Together (NHT)* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Demikianlah beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan. Semoga saran yang peneliti sampaikan dapat bermanfaat dalam mengembangkan model pembelajaran yang lain dan pada materi yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Marhaeni dkk. 2013. *Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS terhadap Kemampuan Berbicara dan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus III Kecamatan Seririt*. (Jurnal). Universitas Pendidikan Ganesa.
- Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Situmorang. 1983. *Puisi dan Metodologi Pengajarannya*. Ende Flores: Nusa Indah.